

**PENERAPAN METODE DEMONSTRASI PADA PEMBELAJARAN FIKIH  
DI MI COKROAMINOTO 03 TRIBUANA KECAMATAN PUNGGELAN  
KABUPATEN BANJARNEGARA TAHUN PELAJARAN 2013/2014**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S. Pd. I)

Oleh

**ROFIKOH**  
**NIM. 092338099**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO  
2016**

**PENERAPAN METODE DEMONSTRASI PADA PEMBELAJARAN FIKIH  
DI MI COKROAMINOTO 03 TRIBUANA  
KECAMATAN PUNGCELAN KABUPATEN BANJARNEGARA  
TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

**ROFIKOH**  
NIM. 092338099

**ABSTRAK**

Penelitian yang dilaksanakan di MI Cokroaminoto 03 Tribuana ini bertujuan Untuk mengetahui penerapan metode demonstrasi pada pembelajaran fiqih yang dilaksanakan di MI Cokroaminoto 03 Tribuana Kecamatan Pungcelan Kabupaten Banjarnegara Tahun Pelajaran 2013/2014, Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat penerapan metode demonstrasi pada pembelajaran fiqih yang dilaksanakan di MI Cokroaminoto 03 Tribuana Kecamatan Pungcelan Kabupaten Banjarnegara Tahun Pelajaran 2013/2014.

Jenis penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kualitatif Yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga/gejala tertentu. Dalam melaksanakan penelitian menggunakan metode triangulasi, yaitu metode dokumentasi, wawancara, observasi dan angket, dari ketiga metode tersebut peneliti berhasil mendapatkan informasi yang akurat terkait dengan judul yang diambil.

Adapun Hasil yang dicapai dalam penelitian ini adalah Penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran fiqih di MI Cokroaminoto 03 Tribuana adalah, diawali guru memberikan apresiasi dan motivasi. Dalam kegiatan inti, seorang guru terlebih dahulu memperagakan atau memberikan contoh langsung materi yang diajarkannya, kemudian diikuti siswa secara bergantian, hal ini bertujuan untuk memberikan pemahaman secara langsung dan mempermudah dalam penyampaian materi pelajaran kepada siswa.

IAIN PURWOKERTO

Kata Kunci : metode demonstrasi, pembelajaran fiqih

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Defmisi Operasional .....	7
C. Rumusan Masalah.....	8
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	9
E. Tinjauan Pustaka.....	10
F. Sistematika Penulisan .....	12
<b>BAB II METODE DEMONSTRASI DAN PEMBELAJARAN FIKIH .....</b>	<b>14</b>
A. Metode Pembelajaran .....	14
1. Pengertian Metode Pembelajaran.....	14
2. Macam-Macam Metode Pembelajaran .....	18
B. Metode Demonstrasi .....	22
1. Pengertian Metode Demonstrasi.....	22
2. Beberapa Petunjuk Tentang Metode Demonstrasi.....	24

3. Langkah-Langkah Dalam Menggunakan Metode Demonstrasi .	25
4. Pelaksanaan. Metode Demonstrasi .....	29
5. Kelebihan dan Kekurangan Metode Demonstrasi .....	31
C. Pembelajaran Fikih .....	33
D. Metode Demonstrasi Dalam Pembelajaran Fikih di MI .....	41
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>45</b>
A. Jenis Penelitian .....	45
B. Subjek Penelitian .....	46
C. Metode Pengumpulan Data.....	47
D. Teknik Analisis Data .....	49
<b>BAB IV PENERAPAN METODE DEMONSTRASI DALAM</b>	
<b>PEMBELAJARAN FIKIH .....</b>	<b>51</b>
A. Penyajian Data .....	51
B. Analisis Data.....	76
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>83</b>
A. Kesimpulan .....	83
B. Saran .....	84
C. Kata Penutup .....	84

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Later Belakang Masalah**

Kemampuan sumber daya manusia merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan pengelolaan berbagai sumber daya lainnya. Peranan sumber daya manusia yang berkualitas sangat penting dalam upaya untuk mengarahkan dan merumuskan kebijakan yang stabil. Sumber daya manusia yang merupakan aset yang paling berharga, dan memegang peranan penting bagi kesinambungan dan kelangsungan pembangunan. Dengan demikian, sumber daya manusia setiap waktu harus dikembangkan, dikelola dan direncanakan semaksimal mungkin. Guna mewujudkan tujuan di masa akan datang sesuai dengan visi dan misi yang diinginkan.

Ada dua buah konsep kependidikan yang berkaitan dengan lainnya, yaitu belajar (*learning*) dan pembelajaran (*intruction*). Konsep belajar berakar pada pihak peserta didik dan konsep pembelajaran berakar pada pihak pendidik. Dalam proses belajar mengajar (PBM) akan terjadi interaksi antara peserta didik dan pendidik. Peserta didik adalah seseorang atau sekelompok orang sebagai pencari, penerima pelajaran yang dibutuhkanya, sedang pendidik adalah seseorang atau sekelompok orang yang berprofesi sebagai pengolah kegiatan belajar mengajar dan seperangkat peranan lainnya yang memungkinkan berlangsungnya kegiatan belajar mengajar yang efektif (Sudjana: 1984, 83)

Dalam belajar mengajar terkandung dua kegiatan pokok, yaitu kegiatan guru dalam mengajar dan kegiatan murid dalam belajar-mengajar pada umumnya diartikan sebagai usaha guru untuk menciptakan kondisi atau mengatur lingkungan sedemikian rupa sehingga terjadi interaksi antara murid dengan lingkungannya, termasuk guru, alat pelajaran, kurikulum, dan instrumen pendidikan lainnya yang disebut proses belajar sehingga tercapai tujuan pelajaran yang telah ditetapkan (Zuhairini: 2004, 60).

Kegiatan belajar mengajar melibatkan beberapa komponen, yaitu peserta didik, guru (pendidik), tujuan pembelajaran, isi pelajaran, metode mengajar, media dan evaluasi. Tujuan pembelajaran adalah perubahan perilaku dan tingkah laku yang positif dari peserta didik setelah mengikuti kegiatan belajar mengajar, seperti: perubahan yang secara psikologis akan tampak dalam tingkah laku (*over behaviour*) yang dapat diamati melalui alat indera oleh orang lain baik tutur katanya, motorik dan gaya hidupnya. Tujuan pembelajaran yang diinginkan tentu yang optimal, untuk itu ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh pendidik, salah satu diantaranya yang menurut penulis penting adalah metodologi mengajar.

Mengajar merupakan istilah kunci yang hampir tak pernah luput dari pembahasan mengenai pendidikan karena keeratan hubungan antara keduanya (Inganah: 2004, 45). Sedangkan kesuksesan belajar siswa tidak hanya tergantung pada intelegensi anak saja, akan tetapi juga tergantung pada bagaimana pendidik menggunakan metode yang tepat dan memberinya motivasi. Apabila guru terus mendominasi proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), anak akan menjadi pasif. Kalau pun anak melakukan kegiatan, tentu atas instruksi dan perintah guru (sistem

komando). Selain itu anak lebih banyak mendengar ceramah yang bersifat lisan verbal dalam kegiatan Belajar Mengajar. Maka apa yang terjadi? Menurut filsuf Cina Konfisius "*Apa yang saya dengar saya lupa, apa yang saya lihat saya ingat, dan apa yang saya lakukan saya paham*".

Di dalam kegiatan Belajar Mengajar tercakup peran guru, aktivitas anak, penggunaan sumber-metode-media belajar, dan aktivitas lain yang merupakan kegiatan belajar. Keberhasilan Kegiatan Belajar Mengajar selama ini lebih ditentukan oleh peran dan kreativitas guru. Guru dituntut untuk mencapai target-target yang sudah ditentukan lewat petunjuk pelaksanaan dan petunjuk teknis (Yunanto: 2005, 2-3). metodologi pengajaran tidak akan ada artinya kalau tidak dilaksanakan dalam praktek pendidikan. Perlu disadari bahwa sangat sulit untuk menyebutkan metode mengajar mana yang baik, yang paling sesuai atau efektif. Sebab suatu metode mengajar menjadi metode yang baik sekali pada seorang guru, sebaliknya pada guru yang lain pemakaian menjadi jelek. Begitu pula metode yang umumnya dikatakan baik, gagal pada guru yang tidak menguasainya. Kemampuan melaksanakan metode dalam kegiatan belajar mengajar membutuhkan ketekunan dan latihan yang terus menerus. Apakah siswa akan terangsang atau tertarik dan ikut serta diaktifkan dalam kegiatan belajar, sangat tergantung pada metode yang dipakai. Aktifnya siswa dalam kegiatan belajar berarti makan melekatnya hasil belajar itu dalam ingatan (Zuhairini: 1993, 67).

Metodologi mengajar dalam dunia pendidikan perlu dimiliki oleh pendidik, karena keberhasilan Proses Belajar Mengajar (PBM) bergantung pada cara/mengajar gurunya. Jika cara mengajar gurunya enak menurut siswa, maka siswa akan tekun, rajin, antusias menerima pelajaran yang diberikan, sehingga diharapkan akan terjadi perubahan dan tingkah laku pada siswa baik tutur katanya, sopan santunnya, motorik dan gaya hidupnya.

Metodologi mengajar banyak ragamnya, kita sebagai pendidik tentu harus memiliki metode mengajar yang beraneka ragam, agar dalam proses belajar mengajar tidak menggunakan hanya satu metode saja, tetapi harus divariasikan, yaitu disesuaikan dengan tipe belajar siswa dan kondisi serta situasi yang ada pada saat itu, sehingga tujuan pengajaran yang telah dirumuskan oleh pendidik dapat terwujud atau tercapai. Dari pernyataan tersebut kita mengerti bahwa dalam kegiatan belajar mengajar, untuk mencapai hasil dan tujuan yang diinginkan maka seorang guru harus bertanggung jawab bagaimana mengatur, mengelola kelas, dan memilih metode yang relevan dengan materi. Sehingga siswa mampu memahami dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Demikian pula, penggunaan satu jenis metode mengajar untuk segala macam tujuan belajar tentunya tidak efektif berbeda tujuan akan berbeda pula cara penyampaiannya. Misalnya, dalam hal-hal tertentu dan khusus, metode ceramah sangat tepat dan serasi, namun dalam hal yang lainnya mungkin lebih tepat jika menggunakan metode Problem Solving, atau demonstrasi, modul atau yang lainnya. Kemungkinan yang lain lagi adalah menggunakan berbagai macam metode untuk satu tujuan tertentu (metode campuran).



Banyak sekali metode dalam belajar-mengajar yang telah dikenal oleh guru. Akan tetapi, bagaimana menggunakan suatu metode dengan pendekatan keterampilan agar dapat menunjang siswa belajar lebih aktif masih menjadi problem. Hal ini akan menjadi titik tolak uraian dalam peninjauan diagram yang menggambarkan hubungan antara beberapa metode yang dianggap cukup penting dalam pengaturan cara belajar.

Metode dalam pembelajaran memiliki peranan penting sebab merupakan jembatan yang menghubungkan antara pendidik dengan anak didiknya menuju kepada tujuan pendidikan Islam yaitu terbentuknya kepribadian muslim. Berhasil tidaknya pendidikan Islam ini dipengaruhi oleh seluruh faktor yang mendukung pelaksanaan pendidikan Islam ini. Apabila timbul permasalahan di dalam pendidikan Islam, maka kita harus dapat mengklasifikasikan masalah yang kita hadapi itu ke dalam faktor-faktor yang ada. Apabila seluruh faktor telah dipandang baik terkecuali faktor metode, maka kitapun harus pandai merinci dan mengklasifikasikannya. Karena begitu pentingnya masalah metode ini. pendidik dalam menyampaikan materi dan bahan pendidikan Islam kepada anak didiknya harus benar-benar disesuaikan dengan keadaan dan kemampuan anak didik. Kita tidak boleh mementingkan materi atau bahan dengan mengorbankan anak didik. Sebaliknya kita harus mengusahakan dengan jalan menyusun materi tersebut sedemikian rupa sesuai dengan taraf kemampuan anak, tetapi dengan cara serta gaya yang menarik (Uhbiyati: 1998, 124).

Pada observasi awal yang dilaksanakan pada tanggal 26 Oktober 2013 di MI Cokroaminoto 03 Tribuana, bahwa Dalam Proses Belajar Mengajar (PBM) banyak terdapat berbagai macam metode yang digunakan khususnya pada bidang Studi fikih. Salah satu diantaranya adalah penerapan metode demonstrasi. Metode demonstrasi merupakan salah satu metode mengajar yang tidak pernah lepas pada proses pembelajaran fikih di MI tersebut, khususnya pada materi-materi yang berkenaan dengan ibadah seperti sholat, wudhu, tayamum, haji dan akhlak. Namun penerapan metode demonstrasi tidak tepat bila digunakan pada materi akidah pada materi keimanan kepada Allah Swt, Malaikat, Surga, Neraka, Siksa kubur dan lain sebagainya. Bagi siswa Tingkat dasar penerapan metode demonstrasi sangat penting, karena anak tersebut belum sempurna kekuatan akal nya untuk menerima materi yang disampaikan secara lisan sehingga diperlukan latihan atau demonstrasi. Dimana penerapan metode demonstrasi khususnya materi ibadah, melibatkan antara pendidik (guru) dan siswa serta bertujuan untuk meningkatkan kualitas intelektual peserta didik baik dari aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.

Dengan metode demonstrasi siswa diajak terlibat langsung sehingga mendapat pengalaman baru. karena metode demonstrasi tersebut selalu digunakan dalam pembelajaran fikih di MI tersebut, peneliti jadi lebih tertarik untuk mengetahui lebih dalam mengenai penerapan metode demonstrasi tersebut, dengan menyusun penelitian yang berjudul “Penerapan Metode Demonstrasi Pada Pembelajaran Fikih di MIC 03 Tribuana Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara Tahun Pelajaran 2013/2014”.

## B. Definisi Operasional

Untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman dalam menafsirkan istilah-istilah yang berkaitan dengan judul proposal skripsi di atas, maka penulis akan memberikan batasan, pengertian tentang istilah-istilah yang terkandung di dalamnya dan memberikan penjelasan terhadap pengertian judul tersebut serta penegasannya.

Adapun istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut :

### 1. Metode Demonstrasi

Metode adalah cara yang teratur untuk melakukan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan yang dikehendaki, cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan (Mansyur: 1998, 740) adapun pengertian demonstrasi menurut Ibrahim dan Nana Syaodih merupakan metode mengajar yang cukup efektif, sebab membantu siswa untuk memperoleh jawaban dengan mengamati suatu proses atau peristiwa tertentu (Ibrahim: 1996, 106).

Dari definisi diatas, dapat dipahami bahwa metode demonstrasi adalah metode mengajar yang menggunakan peragaan untuk memperjelas suatu pengertian atau untuk memperlihatkan bagaimana melakukan sesuatu kepada anak didik, dimana seorang guru memperagakan langsung suatu hal yang kemudian diikuti oleh murid sehingga ilmu atau ketrampilan yang didemonstrasikan lebih bermakna dalam ingatan masing-masing murid.

## 2. Mata Pelajaran Fikih

Fikih menurut bahasa berasal dari kata *Faqiha – yafqahu –fiqhan* yang memiliki arti ”mengerti atau faham”, dari kata tersebutlah maka ditarik perkataan fikih, yang memberi pengertian kephahaman dalam hukum syariat yang sangat dianjurkan oleh Allah dan Rasul-Nya. (Karim: 2006, 11).

Yang dimaksud mata pelajaran fikih adalah salah satu bidang studi yang dipelajari di Madrasah Ibtidaiyah yang sesuai dengan standar kurikulum yang berlaku.

Pembelajaran fikih yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah salah satu bidang studi yang wajib disampaikan pada lembaga pendidikan yang bernaung di bawah Kementrian Agama yang dalam ajarannya mengkaji mengenai hukum-hukum syariat Islam.

## 3. Madrasah Ibtidaiyah (MI) Cokroaminoto 03 Tribuana Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara

Madrasah Ibtidaiyah (MI) Cokroaminoto 03 Tribuana Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara merupakan lembaga pendidikan swasta di bawah naungan Kementrian Agama yang merupakan tempat dilaksanakannya pengumpulan data dalam rangka mendapatkan informasi mengenai bahan kajian terhadap penelitian.

## C. Perumusan Masalah

Dari uraian pada latar belakang masalah di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan metode demonstrasi pada pembelajaran fikih yang dilaksanakan di MI Cokroaminoto 03 Tribuana Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjamegara Tahun Pelajaran 2013/2014?
2. Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat dalam penerapan metode demonstrasi pada pembelajaran fikih di MI Cokroaminoto 03 Tribuana Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjamegara Tahun Pelajaran 2013/2014?

#### **D. Tujuan Manfaat Penelitian**

1. Tujuan penelitian

Tujuan dari penelitian yang penulis laksanakan ini adalah :

- a. Untuk mendeskripsikan penerapan metode demonstrasi pada pembelajaran fikih yang dilaksanakan di MI Cokroaminoto 03 Tribuana Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara Tahun Pelajaran 2013/2014.
- b. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat penerapan metode demonstrasi pada pembelajaran fikih yang dilaksanakan di MI Cokroaminoto 03 Tribuana Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjamegara Tahun Pelajaran 2013/2014.

## 2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat sebagai berikut :

### a. Manfaat Bagi Akademik

Adapun manfaat bagi akademik antara lain adalah untuk menambah kepustakaan terutama yang berkaitan dengan metode pembelajaran.

### b. Manfaat Bagi Pendidik

Sebagai salah satu informasi pendidik, kaitannya dengan peningkatan perhatian pada anak didik bahwa begitu pentingnya pelajaran Fikih.

### c. Manfaat Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan dan wawasan bagi peneliti tentang hal baru yang ditemukan dalam penelitian.

## E. Tinjauan Pustaka

Setelah penulis melakukan peninjauan dan pengkajian terhadap karya ilmiah yang terdapat pada penelitian terdahulu dijumpai beberapa pembahas tentang metode pembelajaran' diantaranya:

Skripsi yang ditulis oleh Maryati mahasiswa STAIN Purwokerto (2011) berjudul “peningkatan prestasi belajar siswa pada pembelajaran fiqih melalui metode demonstrasi pada materi tentang sholat pada anak kelas 1 MI Muhammadiyah Karangasari, Punggelan menggunakan metode observasi, interview / wawancara, dan metode angket atau kuesioner.

Penelitian Umi Ustadah Diniyah, yang berjudul “Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Pendidikan Agama Islam Pokok Bahasan Sholat Bagi Siswa Sekolah Dasar Negeri Kembaran Kabupaten Banyumas” dalam skripsinya menjelaskan tentang proses pembelajaran PAI dengan menggunakan metode demonstrasi, di situ peneliti mendemonstrasikan bab tentang shalat, bertujuan agar siswa lebih paham mengenai shalat.

Penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran PAI di SD Negeri Kembaran dipandang efektif dan berhasil, dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan oleh guru.

Penelitian yang dilakukan oleh Dyah Nur Baeti yang berjudul "*Penerapan Metode Demonstrasi pada Pembelajaran Mata Pelajaran Fiqih di MTs Alhikmah Kalikabong Kalimantan Purpalingga*" dalam penelitian ini dijelaskan bahwa dengan menggunakan metode demonstrasi dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa. Hasil yang dicapai dalam penelitian tersebut sudah cukup baik dan efektif dengan cara praktik langsung dan dijadikan sebagai kebiasaan siswa sehari-hari (Baeti, 2010)

Persamaan antara penelitian-penelitian yang ada diatas dengan penelitian yang hendak dilaksanakan ini adalah sama-sama meneliti tentang penggunaan atau penerapan metode pembelajaran. Perbedaan antara penelitian Umi dengan penelitian yang hendak dilaksanakan ini adalah pada fokus kajiannya, dimana pada penelitian Umi mengkaji secara umum metode pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran, sedangkan dalam penelitian ini meneliti tentang penggunaan metode demonstrasi dalam

pembelajaran. Untuk itu sudah dapat dipastikan hasil kesimpulannya pasti berbeda dengan penelitian yang dilaksanakan oleh Mutingah.

#### **F. Sistematika Penulisan Skripsi**

Bagian awal yang merupakan halaman pendahuluan berisi halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, nota dinas pembimbing, abstrak dan kata kunci, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan daftar lampiran.

**BAB I** : Berisi Latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka dan sistematika pembahasan.

**BAB II** : Pada bab ini membahas landasan teori, dari pengertian metode demonstrasi, syarat-syarat metode demonstrasi, tujuan dan manfaat metode demonstrasi, kelebihan dan kekurangan metode demonstrasi. poin kedua yaitu pembelajaran fikih yang membahas tentang pengertian pembelajaran fikih, tujuan dan fungsi pembelajaran fikih, ruang lingkup pembelajaran fikih serta SK-KD mata pelajaran fikih di MI Cokroaminoto 03 Tribuana

**BAB III** : Metode penelitian, dalam bab ini dibicarakan tentang jenis penelitian jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data

**BAB IV** : Penyajian dan Analisis data, Pembahasan hasil penelitian



merupakan analisis dari hasil penelitian yang meliputi penerapan metode demonstrasi di MI Cokroaminoto 03 Tribuana dan faktor yang mendukung dan menghambat dalam penerapan pembelajaran fikih

BAB V : Penutup. Berfungsi untuk menyimpulkan hasil penelitian secara keseluruhan, dan kemudian dilanjutkan dengan memberi saran-saran sebagai perbaikan dari segala kekurangan, dan disertai dengan kata penutup.



IAIN PURWOKERTO

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan observasi dan analisis yang penulis lakukan terhadap penerapan metode demonstrasi pada pembelajaran mata pelajaran fikih di MI Cokroaminoto 03 Tribuana dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran fikih di MI Cokroaminoto 03 Tribuana adalah, diawali guru memberikan apersepsi dan motivasi. Dalam, kegiatan inti. seorang, guru terlebih dahulu memperagakan atau memberikan contoh langsung materi yang diajarkannya, kemudian diikuti siswa secara bergantian. hal ini bertujuan untuk memberikan pemahaman secara langsung dan mempermudah dalam penyampaian materi pelajaran kepada siswa.
2. Pada saat siswa mempraktekan, guru mengamati proses pendemonstrasian yang sedang dilakukan oleh siswa, jika terdapat kekeliruan maka guru dapat segera membenarkannya dan dijadikan sebagai evaluasi. Kegiatan akhir digunakan sebagai sesi tanya jawab, menyimpulkan materi, memberikan tugas dan diakhirinya dengan menutup kegiatan pembelajaran. Adapun alat peraga atau alat pembelajaran yang akan digunakan telah disiapkan oleh guru sebelum kegiatan pembelajaran.
3. Hasil yang dicapai dalam penerapan metode demonstrasi pada pembelajaran fikih di MI Cokroaminoto 03 Tribuana Banjarnegara sudah cukup baik dan efektif dengan cara praktik langsung dan dijadikan sebagai kebiasaan siswa sehari-hari.

## **B. Saran**

Dalam rangka meningkatkan kualitas pengajaran di MI Cokroaminoto 03 Tribuana Banjarnegara terutarna terkaitnva dengan penerapan metode demonstrasi, perkenankanlah penulis memberikan himbauan dan saran-saran untuk:

### **1. Kepala Madrasah**

Meningkatkan pemberdayaan dan penambahan fasilitas atau sarana prasarana sebagai penunjang kegiatan pembelajaran agar berjalan lebih baik dan efektif.

Mempertahankan dan meningkatkan situasi dan kondisi lingkungan madrasah yang nyaman sehingga siswa merasa betah dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

### **2. Guru mata pelajaran fikih**

Menerapkan suatu metode ataupun strategi dalam kegiatan pembelajaran yang aktif, kreatif serta menyenangkan agar siswa lebih tertarik dan mengurangi kejenuhan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

### **3. Siswa untuk lebih giat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran agar berjalan lebih baik dan meningkatkan prestasi belajar**

## **C. Kata Penutup**

Alhamdulillah, berkat rahmat, taufik dan hidayah Allah SWT. Disertai dengan usaha yang maksimal dari penulis sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan.

Namun demikian penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekeliruan baik yang menyangkut isi maupun dalam hal teknik penulisan. Oleh karenanya penulis sangat mengharap adanya kritik dan saran yang bersifat membangun demi perbaikan skripsi ini.

Mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak dalam dunia pendidikan pada umumnya dan khususnya bagi para pendidik dalam rangka usahanya mencerdaskan kehidupan bangsa dalam mencapai tujuan pembelajaran dengan jelas selalu meningkatkan mutu dan hasil pembelajaran pada tiga aspek yaitu, kognitif, afektif, dan psikomotorik, menuju terbentuknya pribadi insane kamil yang berprestasi baik dan sekaligus memiliki budi pekerti yang baik pula.

Akhirnya dengan kerendahan hati dan tetap memohon pertolongan serta ridha Allah SWT. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak dan terhitung sebagai amal shaleh, Amin Yaa Robbal' Alamin

**IAIN PURWOKERTO**

## DAFTAR PUISTAKA

- Arikunto Suharsimi, 2007. *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta,
- Asyhar, H, Rayandra, 2012, *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*, Jakarta: Referensi
- Djamarah, Syaiful Bahri, 2010, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta:PT Rineka Cipta
- Harun, Maidir, *Kemampuan Baca Tulis al-Qur'an Siswa SMA*, (Jakarta : Puslitbang Lektur Keagamaan Depag RI, 2007).
- Hustandi cecep, 2011, *Media Pembelajaran Manual dan Digital*, Bogor: Ghalia Indonesia
- Hadi, Sutrisno, *Metode Research*, (Yogyakarta : Andi Yogyakarta, 2004).
- Ismail, SM, 2008, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*, Semarang: Rasail media group
- Maleong Lexi J. 2003.*Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : Remaja Rosda Karya,
- Mines dan Habermas, *Analisis Data Kualitatif Tentang Metode-metode Baru*, trj. Tjejep Rohendi Rohidi (Jakarta : UI–Press, 1992).
- Mulyasa E., 2003. *Kurikulum Bernasis Kompetensi*, Bandung: Remaja Rosda Karya Offset
- Sabri, ahmad, 2005, *Strategi Belajar Mengajar*, Padang : Quantum Teaching,
- Sugiyono, 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R &D*, (Bandung: Alfabeta
- Wina Sanjaya, 2008, *Kurikulum dan Pembelajaran Teori dan Praktek Pengembangan KurikulumTingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, Jakarta: Kencana,
- Zuhdi, Masjfuk, *Pengantar Ulumul Qur'an*, (Surabaya : Karya Abditama, 1997).
- BSNP, no 41 tahun 2007,